

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 METODOLOGI PENELITIAN**

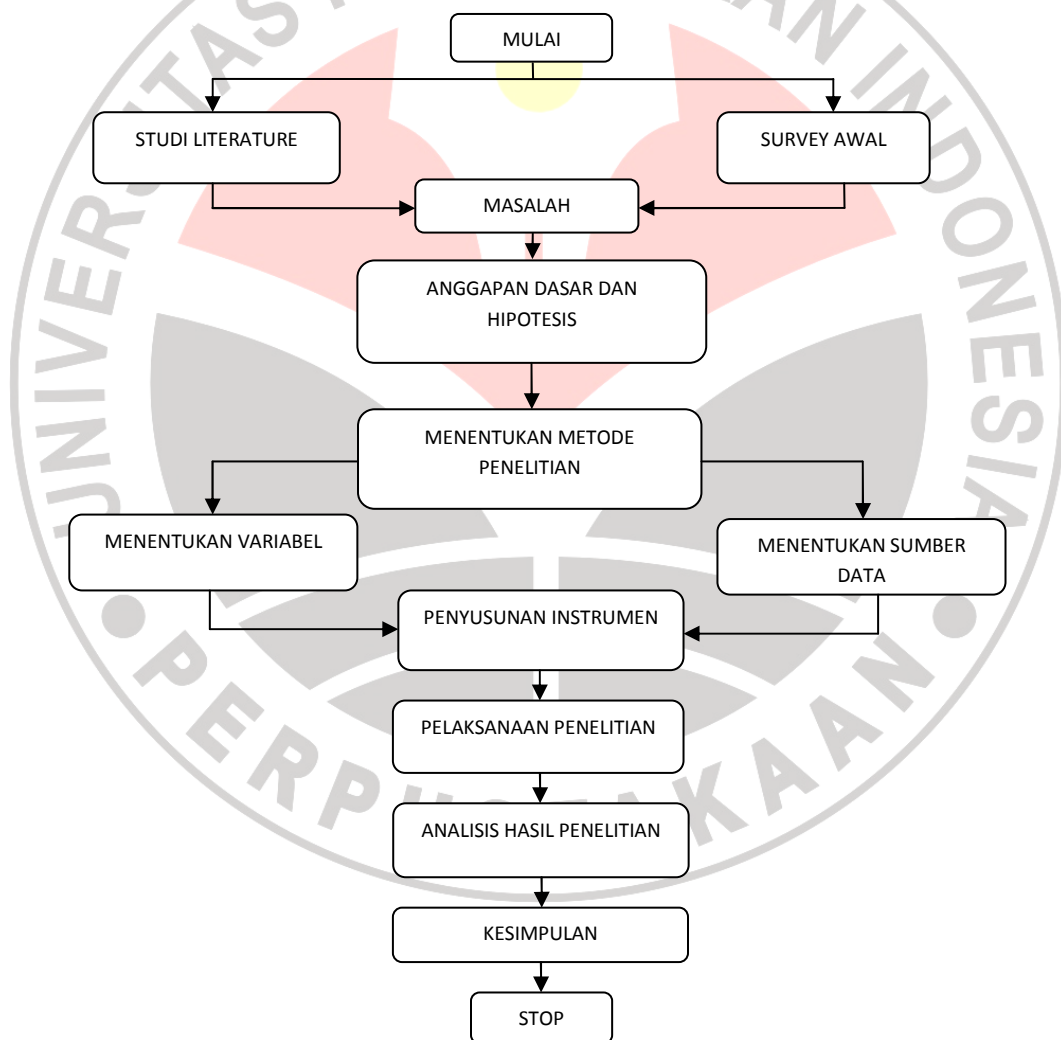
Metode penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136) adalah “Cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Berdasarkan tujuan penelitian ini, yaitu untuk memperoleh gambaran tentang hasil pelaksanaan Program Latihan Profesi secara umum dan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin sebagai seorang guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik setelah mengikuti Program Latihan Profesi, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik korelasional yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran antara kedua variabel yang diteliti melalui analisis data yang telah diperoleh.

Masalah dalam penelitian ini diperoleh dari sejumlah informasi yang aktual dan selanjutnya disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Penelitian ini akan mengungkapkan informasi yang aktual tentang hasil pelaksanaan Program Latihan Profesi terhadap kesiapan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin untuk menjadi guru terutama dalam penguasaan kompetensi pedagogik.

### 3.2 ALUR PENELITIAN

Beberapa persyaratan dalam mengadakan penelitian diantaranya adalah sistematis dan terencana, seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2002: 18) bahwa: “Ada tiga persyaratan penting dalam mengadakan kegiatan penelitian yaitu: sistematis, terencana, dan mengikuti konsep ilmiah.”

Adapun alur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1  
Alur Penelitian

### **3.3 POPULASI DAN SAMPEL**

#### **3.3.1 Populasi**

Suharsimi Arikunto (2002:108) mengatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2004 yang mengikuti kegiatan PLP dan KKN Tematik pada bulan Juli – Desember 2008 sebanyak 30 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Suharsimi Arikunto (2002:109) mengatakan bahwa: “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Lebih lanjut Suharsimi (2002: 112) menyatakan bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri dan karakteristik yang sama dengan populasi dan mampu mewakili keseluruhan populasi penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2004 yang mengikuti kegiatan KKN Tematik pada bulan Juli – Desember 2008 sebanyak 30 orang.

### 3.4 VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Pendapat tentang variabel dikemukakan Sutrisno Hadi (Arikunto, 2002: 94) mendefinisikan “Variabel sebagai gejala yang bervariasi.” Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas. Sedangkan variabel akibat disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat.

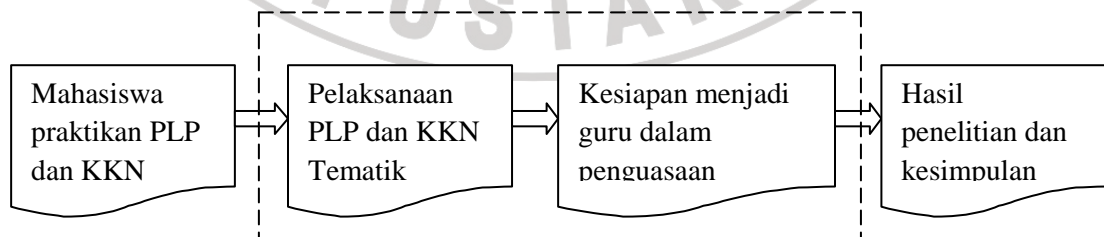
Berdasarkan pendapat tersebut, variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (Variabel X), yaitu Kontribusi Hasil Pelaksanaan Program Latihan Profesi
2. Variabel terikat (Variabel Y), yaitu Kesiapan menjadi guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik.

#### 3.4.2 Paradigma Penelitian


Sugiyono (2007: 5) mengemukakan bahwa: “Paradigma penelitian adalah merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti.”

Secara umum, paradigma dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.2  
Paradigma Penelitian

Keterangan:

 = Lingkup penelitian

### 3.5 INSTRUMEN PENELITIAN

Suharsimi Arikunto (2002: 126) mengemukakan bahwa instrumen adalah: “Alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.” Berdasarkan pendapat tersebut, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner. Penyusunan instrumen pengumpul data dilakukan berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu kontribusi hasil pelaksanaan Program Latihan Profesi sebagai variabel bebas (variabel X) dan kesiapan menjadi guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik sebagai variabel terikat (variabel Y). Teknik pengumpul data yang digunakan untuk mengukur variabel X yaitu dengan dokumentasi dari nilai yang didapat mahasiswa setelah mengikuti Program Latihan Profesi sedangkan untuk variabel Y digunakan teknik angket/kuesioner.

Kuesioner yang dibuat yaitu berupa kuesioner tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 129) ”Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.” Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dengan pertimbangan bahwa penyusun bermaksud untuk mengetahui kesiapan individu untuk menjadi guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik setelah mengikuti kegiatan Program Latihan Profesi, sehingga penguasaan kompetensi tersebut harus diketahui langsung dari individu yang bersangkutan. Pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel Y didasarkan pada tabel 3 Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK (BSNP, 2007: 35) dengan menggunakan skala *Likert*. Skala sikap likert dalam penelitian ini disusun dalam bentuk angket yang berisi kompetensi pedagogik keguruan dimana setiap optionnya terdiri dari

lima kategori nilai 1 – 5, semakin tinggi nilai tersebut menunjukkan semakin mampu responden menguasai kompetensi pedagogik yang diungkapkan dalam lembar pernyataan angket. Berikut tabel skala sikap likert.

Tabel 3.1

Skala Sikap Likert

| <b>Option</b> | Sangat Setuju | Setuju | Netral | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
|---------------|---------------|--------|--------|--------------|---------------------|
| <b>Skor</b>   | 5             | 4      | 3      | 2            | 1                   |

( Sugiyono, 2005: 87)

### 3.6 PENGUJIAN INSTRUMEN

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka instrumen yang digunakan haruslah valid dan reliabel. Oleh karena itu instrumen yang digunakan harus diuji coba. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala tertentu untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Skala pengukuran dapat dijadikan dasar untuk menentukan jenis analisis data yang digunakan. Pengujian instrumen dilakukan setelah data-data variabel X dan Y didapatkan. Untuk variabel X data diperoleh melalui dokumentasi data dari Unit Pelaksana Teknis Program Latihan Profesi, Universitas Pendidikan Indonesia. Sedangkan untuk variabel Y data diperoleh dengan penyebaran angket yang dilakukan terhadap responden setelah selesai melaksanakan Program Latihan Profesi dan Kuliah Kerja Nyata Tematik pada bulan Januari 2009.

### 3.6.1 Penskoran Instrumen

Untuk variabel X penskoran dilakukan setelah nilai-nilai hasil PLP diperoleh. Nilai-nilai tersebut merupakan data mentah yang selanjutnya akan diubah menjadi nilai baku dengan menggunakan rumus berikut:

$$Z \text{ skor} = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$T \text{ skor} = 50 + 10 \cdot Z$$

(Syafaruddin, 2004: 24)

Untuk variabel Y penskoran dilakukan setelah angket dikumpulkan kembali oleh para responden. Setelah jawaban angket diperiksa kemudian dihitung jumlah skor yang diperoleh responden dengan memeriksa setiap jawaban yang diberikan. Skor total yang diperoleh responden dari angket tersebut merupakan data mentah yang kemudian diubah menjadi data baku dengan menggunakan rumus yang sama dengan variabel X.

### 3.6.2 Uji Validitas Instrumen

Validitas menurut Suharsimi Arikunto (2002: 144) adalah “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.” Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pendapat Suharsimi Arikunto tersebut hampir sama dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2007: 172) yang mengatakan bahwa valid berarti “Instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Untuk menguji validitas alat ukur, maka harus dihitung korelasinya, yaitu menggunakan persamaan produk momen yang dikemukakan Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i \cdot Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006: 72)

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- $\sum X$  = Jumlah skor X
- $\sum Y$  = Jumlah skor Y
- $\sum xy$  = Jumlah skor X dan Y
- $n$  = Jumlah responden

Setelah harga koefisien korelasi ( $r$ ) diperoleh, disubstitusikan ke dalam

rumus uji 't' yaitu :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

(Syafaruddin, 2004: 211)

Keterangan :

- $t$  = Nilai t hitung
- $n$  = Banyaknya data/jumlah responden
- $r$  = Koefisiensi korelasi

Distribusi (tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  atau pada tingkat 95% dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ). Kaidah keputusannya adalah sebagai berikut:

jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid

jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

### 3.6.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2002: 154) menyatakan bahwa “Sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Maka Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.



Uji reliabilitas yang digunakan adalah menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus koefisien alpha, sebagai berikut:

- 1) Menghitung harga-harga varian tiap item, menggunakan rumus:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

(Suharshimi Arikunto, 2005: 110)

Keterangan :

$\sigma_b^2$  = Harga varian tiap item

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden setiap item

$(\sum Xi)^2$  = Kuadrat skor seluruh jawaban responden setiap item

N = Jumlah responden

- 2) Menghitung varian total, menggunakan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Yi^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{N}}{N}$$

(Suharshimi Arikunto, 2005: 110)

Keterangan :

$\sigma_t^2$  = Harga varian tiap item

$\sum Yi^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum Yi)^2$  = Kuadrat skor seluruh jawaban skor

N = Jumlah responden

- 3) Menghitung reliabilitas angket, menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas angket

$\sum \alpha_b^2$  = Jumlah varian item

n = Banyaknya item angket

$\alpha_t^2$  = Varian total

Besarnya klasifikasi reliabilitas diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria reliabilitas. Suharsimi arikunto (2006: 75) menyatakan kriteria reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tingkat Reliabilitas

| Koefisien Korelasi ( $r_{11}$ ) | Tafsiran                   |
|---------------------------------|----------------------------|
| $0,80 < r_{11} \leq 1,00$       | Reliabilitas sangat tinggi |
| $0,60 < r_{11} \leq 0,80$       | Reliabilitas tinggi        |
| $0,40 < r_{11} \leq 0,60$       | Reliabilitas sedang        |
| $0,20 < r_{11} \leq 0,40$       | Reliabilitas rendah        |
| $r_{11} \leq 0,20$              | Reliabilitas sangat rendah |

### 3.7 DATA DAN SUMBER DATA

#### 3.7.1 Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Ada dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Sugiyono (2007: 14) menyatakan bahwa, “Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat atau gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).”

Berdasarkan jenisnya, data untuk variabel X dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai mahasiswa setelah melaksanakan Program Latihan Profesi. Selain itu data untuk variabel Y dalam penelitian ini berupa skor hasil kuesioner tentang kompetensi pedagogik yang dikuasai mahasiswa pada saat melaksanakan PLP dan KKN Tematik.

### **3.7.2 Sumber Data**

Suharsimi Arikunto (2002: 107) menyatakan bahwa “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.” Sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu. Berdasarkan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka sumber data penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2004 yang mengikuti PLP dan KKN Tematik pada bulan juli – desember 2008.

## **3.8 TEKNIK PENGOLAHAN DATA**

### **3.8.1 Langkah-langkah Analisis Data**

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh untuk melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan awal yang meliputi memeriksa jumlah lembaran angket yang dikembalikan, memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran dalam pengisian
- b. Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden kemudian menghitung skor yang diperoleh dari tiap responden
- c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian yang meliputi uji normalitas, perhitungan koefisien korelasi, perhitungan koefisien determinasi dan uji hipotesis sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan.

- d. Sebelum dilakukan perhitungan lebih lanjut, nilai hasil dokumentasi dan skor hasil penyebaran angket di ubah terlebih dahulu menjadi nilai atau skor baku Z skor dan T skor dengan rumus berikut:

$$Z \text{ skor} = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$T \text{ skor} = 50 + 10.Z$$

(Syafaruddin, 2004: 24)

### 3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi data apakah berdistribusi normal atau tidak. Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat untuk menguji hipotesis menggunakan statistik parametrik. Menurut Sudjana (2002: 151) bahwa:

“Teori-teori menaksir dan menguji hipotesis berdasarkan asumsi bahwa populasi yang sedang diselidiki berdistribusi normal, jika ternyata populasi tidak berdistribusi normal, maka kesimpulan berdasarkan teori itu tidak berlaku.”

Uji normalitas menggunakan aturan *Sturges* dengan memperhatikan tabel berikut ini:

Tabel 3.3  
Persiapan Uji Normalitas

| Interval | $f_i$ | $X_{in}$ | $Z_i$ | $l_o$ | $l_i$ | $e_i$ | $\chi^2$ |
|----------|-------|----------|-------|-------|-------|-------|----------|
|          |       |          |       |       |       |       |          |
|          |       |          |       |       |       |       |          |
| Jumlah   |       |          |       |       |       |       |          |

(Syafaruddin, 2004: 87)

Pengisian tabel di atas mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan rentang dengan rumus:

$$R = X_a - X_b$$

(Syafaruddin, 2004: 24)

dimana:  $X_a$  = data terbesar                       $X_b$  = data terkecil

2. Menentukan banyaknya kelas interval (i) dengan rumus:

$$i = 1 + 3,3 \log. n$$

(Syafaruddin, 2004: 24)

dimana:  $n$  = Jumlah sampel

3. Menghitung jumlah kelas interval dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

(Syafaruddin, 2004: 24)

dimana:  $R$  = rentang                                       $K$  = banyak kelas

Berdasarkan data tersebut, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

4. Menghitung rata-rata ( $\bar{x}$ ) dengan rumus:

$$(\bar{x}) = \frac{\sum f_i \cdot x_t}{\sum f_i}$$

(Syafaruddin, 2004: 26)

dimana :  $f_i$  = jumlah frekuensi

$x_i$  = data tengah-tengah dalam interval

5. Menghitung standar deviasi (S) dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n\sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}}$$

(Syafaruddin, 2004: 26)

6. Tentukan batas bawah kelas interval ( $x_{in}$ ) dengan rumus:

$$(x_{in}) = B_b - 0,5 \text{ kali desimal yang digunakan interval kelas}$$

Dimana :

Bb = batas bawah interval

7. Hitung nilai  $Z_i$  untuk setiap batas bawah kelas interval dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_{in} - \bar{x}}{S}$$

(Syafaruddin, 2004: 86)

8. Lihat nilai peluang  $Z_i$  pada tabel statistik, isikan pada kolom  $l_o$ . Harga  $x_1$  dan  $x_n$  selalu diambil nilai peluang 0,5000.

Hitung luas tiap kelas interval, isikan pada kolom  $l_i$ , contoh  $l_1 = l_{o1} - l_{o2}$

(Syafaruddin, 2004: 87)

9. Hitung frekuensi harapan:

$$e_i = l_i \cdot \sum f_i$$

(Syafaruddin, 2004: 87)

10. Hitung nilai  $\chi^2$  untuk tiap kelas interval dan jumlahkan dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_i - e_i)^2}{e_i}$$

(Syafaruddin, 2004: 87)

11. Lakukan interpolasi pada tabel  $X^2$  untuk menghitung  $p$ -value.
12. Kesimpulan kelompok data berdistribusi normal jika  $p$ -value  $> \alpha = 0,05$
13. Setelah diketahui nilai rata-rata dari setiap variabel, nilai tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Kriteria Penilaian Variabel

| NO. | Skala Nilai       | Kriteria      |
|-----|-------------------|---------------|
| 1.  | $80 < X \leq 100$ | Sangat Tinggi |
| 2.  | $60 < X \leq 80$  | Tinggi        |
| 3.  | $40 < X \leq 60$  | Cukup         |
| 4.  | $20 < X \leq 40$  | Rendah        |
| 5.  | $0 < X \leq 20$   | Sangat Rendah |

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 1989: 77)

### 3.8.3 Perhitungan Koefisien Korelasi

Jika data berdistribusi normal, maka koefisien korelasi dihitung dengan menggunakan rumus Produk Momen di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{N\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{N\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2006:243})$$

Namun jika data menunjukkan tidak normal, maka uji statistiknya ialah analisis non parametrik dengan menggunakan rumus Rank-Spearman sebagai berikut:

$$r = 1 - \frac{6\sum S^2}{N(N^2 - 1)} \quad (\text{Sugiyono, 2007 : 229})$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien Korelasi

$S^2$  = Jumlah kuadrat selisih kedudukan skor yang berpasangan

$N$  = Banyaknya pasangan skor

Tabel 3.5

Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval koefisien | Tingkat hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0.000 – 0.199      | Sangat rendah    |
| 0.200 – 0.399      | Rendah           |
| 0.400 – 0.599      | Sedang           |
| 0.600 – 0.799      | Kuat             |
| 0.800 – 1.000      | Sangat kuat      |

(Sugiyono, 2007:216)

### 3.8.4 Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dimana rumus yang digunakan adalah :

$$KD = r^2 \cdot 100\%.$$

Hasil perhitungan koefisien determinasi tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam tabel penilaian koefisien determinasi atau penilaian  $r^2$ .



Tabel 3.6

## Kategori Koefisien Determinasi

| Nilai $r^2$            | Keterangan             |
|------------------------|------------------------|
| $r^2 = 1$              | Pengaruh sempurna      |
| $r^2 = 0\%$            | Tidak ada pengaruh     |
| $0\% < r^2 < 4\%$      | Pengaruh rendah sekali |
| $4\% \leq r^2 < 16\%$  | Pengaruh rendah        |
| $16\% \leq r^2 < 36\%$ | Pengaruh sedang        |
| $36\% \leq r^2 < 64\%$ | Pengaruh tinggi        |
| $r^2 \geq 64\%$        | Pengaruh tinggi sekali |

Nurgana. S (Tedi Gunawan, 2004 : 80 )

**3.8.5 Uji Hipotesis**

Untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan, dapat digunakan rumus uji t, yaitu:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Syafaruddin, 2004: 211)

Dimana:  $r$  = koefisien korelasi       $n$  = jumlah responden

Hipotesis akan disimbolkan dengan Hipotesis Alternatif ( $H_A$ ) dan Hipotesis Nol ( $H_0$ ). Setelah  $t$  hitung didapat lalu harga tersebut dikonsultasikan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan taraf kesalahan 5% untuk uji dua pihak. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu = 0$  (Hipotesis nol), artinya “Tidak terdapat korelasi dari hasil pelaksanaan Program Latihan Profesi terhadap kesiapan menjadi guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik.”

$H_A : \mu \neq 0$  (Hipotesis alternatif), artinya “Terdapat korelasi dari hasil pelaksanaan Program Latihan Profesi terhadap kesiapan menjadi guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik.”

Karena kontribusi merupakan kuadrat korelasi maka kontribusi dengan sendirinya dapat ditentukan.

Adapun kriteria pengujian adalah:

- Tolak hipotesis 0 ( $H_0$ ) jika hasil perhitungan didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- Terima hipotesis 0 ( $H_0$ ) jika hasil perhitungan didapat  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.